

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS**

**THE EFFECTIVENESS OF LEARNING VIDEO TO INCREASE LEARNING OUTCOMES
IN SOCIAL STUDIES SUBJECTS**

¹Hana Rohadatul Atifah, ²Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri
Yogyakarta

hanarohadatul.2018@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP N 1 Kasihan” merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivitasan penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas pada mata pelajaran IPS di SMP N 1 Kasihan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Eksperimen. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kasihan dengan populasi berjumlah 160 serta memiliki sampel berjumlah 64. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Tes. Instrument yang digunakan berupa soal tes berjumlah 10 butir soal dengan hasil Validasi menggunakan r tabel 0,349 dan terdapat 2 soal yang tidak valid. Hasil hitung reliabilitas menunjukkan hasil $0,686 > 0,61$ yang dimana dapat dikatakan instrument penelitian *reliable*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan uji hipotesis menggunakan uji Mann Whitney. Hasil penelitian menunjukkan nilai Asymp sig 2 tailed sebesar $0,018 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar anak didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi “Mobilitas Sosial”. Pada simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa keefektivitas penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar anak didik, untuk itu penggunaan media video pembelajaran dapat menjadi motivasi untuk kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Media Belajar, Video Pembelajaran, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPS

ABSTRACT

The research entitled "Effectiveness of Using Learning Video Media to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects at SMP N 1 Kasihan" the quantitative studies. The aim of the study was to determine the effectiveness of using instructional video media to improve student learning outcomes in social studies at SMP N 1 Kasihan. The method used in this research is Experiment. The research was conducted at Kasihan 1 Public Middle School with a population of 160 and a sample of 64. The data collection technique in this study used tests. The instrument used was in the form of test questions totaling 10 questions with validation results using an r table of 0.349 and there were 2 questions that were invalid. The results of the reliability calculation show the results of $0.686 > 0.61$ which can be said to be a reliable research instrument. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis with hypothesis testing using the Mann Whitney test. The results showed that the Asymp sig 2 tailed value was $0.018 < 0.05$ and it can be said that the hypothesis is accepted. In other words, it can be concluded that the use of instructional video media is effective in improving student learning outcomes in social studies class VIII subject "Social Mobility". In conclusion, this study shows that the effectiveness of using video learning media can improve student learning outcomes, for this reason the use of learning video media can be a motivation for learning activities.

Keywords: Learning Media, Learning Videos, Learning Outcomes, Social Studies Subject

PENDAHULUAN

Saat ini teknologi berkembang semakin pesat di berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi tidak lepas kaitannya dengan Revolusi Industri 4.0. Menurut Ningsih (2019) Revolusi industri 4.0 ditandai dengan pembaruan teknologi pada fungsinya meliputi faktor sumber daya manusia, produksi, operasional agar dapat mencapai tujuan tertentu, dengan kata lain adanya revolusi industri 4.0 ditandai dengan munculnya peran teknologi dalam setiap tatanan kehidupan di masyarakat. Teknologi di bidang pendidikan telah merubah beberapa sistem seperti proses administrasi pendidikan, pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran. saat ini pun, proses pembelajaran dapat dilakukan melalui perantara teknologi.

Proses pembelajaran pada siswa ikut dipengaruhi oleh adanya teknologi. Dengan adanya teknologi, semakin memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, teknologi juga telah berpengaruh pada media-media yang digunakan. Menurut Wachid (2021:3) menyatakan bahwa media pembelajaran telah membantu para pendidik dalam menyampaikan materi atau pesan pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah untuk dipahami oleh anak didik.

Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan ilmu pada peserta didik, dan peserta didik juga dapat merasakan pembelajaran yang lebih efektif dan tidak monoton. Proses belajar mengajar yang biasanya berpatok kepada kelas tatap muka, maka dapat dilaksanakan di luar kelas dengan berbagai media seperti salah satunya video pembelajaran.

Menurut Bretz dalam Sardiman, dkk (2011:20) media pembelajaran dibedakan menjadi tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Jenis media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis, jenis yang pertama yaitu media audio, media ini berkaitan erat dengan indera pendengaran dengan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan ataupun bunyi dan vokalisasi, contoh media audio seperti radio, tape recorder, telepon dan lainnya. Jenis media pembelajaran yang kedua yaitu media visual yang berkaitan dengan indera penglihatan

dengan memanfaatkan alat proyeksi atau proyektor dan berbagai gambar lain. Jenis media pembelajaran yang ketiga, media audio visual yang mampu menampilkan suara dan gambar seperti contohnya video pembelajaran. Jenis media pembelajaran yang keempat, media serbaneka yang memanfaatkan potensi di daerah tertentu untuk dijadikan sebagai bahan/media pengajaran.

Pada masa Pandemi Covid-19, pelaksanaan pembelajaran oleh seluruh instansi pendidikan dilakukan dengan pembelajaran secara daring. Penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan, dikutip dari data kemendikbud yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dapat menunjang proses pembelajaran secara daring, tetapi hal yang lain disampaikan bahwa 60% guru memiliki kemampuan buruk dalam penguasaan teknologi informasi saat mengajar. Hal tersebut dikutip dari data Ikatan Guru Indonesia (IGI). Selain itu, hasil survei kemendikbud pada kegiatan belajar mengajar jarak jauh ditengah pandemi korona menghasilkan 87% aktivitas belajar mengajar hanya sekedar memberikan soal dan guru tidak memanfaatkan teknologi di era digital.

Media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi kebosanan yang muncul pada saat KBM berlangsung pada anak didik, penggunaan media video pembelajaran yang sesuai akan dapat meningkatkan pemahaman anak didik yang dapat berpengaruh pada hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Penggunaan media video pembelajaran pada proses belajar mengaja yang berisikan beberapa materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disertai penjelasan dan gambar yang menarik dengan tujuan agar anak didik dapat lebih mudah memahami materi dalam video pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar anak didik terutama dalam mata pelajaran IPS. Penggunaan media audio visual layak digunakan dalam pembelajaran IPS terpadu (Widiastuti, Saliman, & Supardi, 2015:1).

Penggunaan video pembelajaran dalam kegiatan belajar dapat meningkatkan hasil, motivasi dan proses serta interaksi dalam pembelajaran (Arsyad dalam Nurrokhman dkk, 2020:13). Video pembelajaran yang dipilih dalam strategi pembelajaran dapat

meningkatkan hasil dari kegiatan belajar yang dilaksanakan, dengan kata lain strategi penggunaan video pembelajaran dapat mempermudah anak didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar anak didik. Penelitian oleh Fatikasari (2021) dengan judul “Efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA”. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan media video pembelajaran dengan hasil uji *Independent Sample T-test* diperoleh output 0,000, yang dimana $0,000 < 0,05$. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar anak didik.

Penelitian oleh Wibowo (2019) dalam Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Belajar Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK”. Pada penelitian ini memiliki hasil yang menunjukkan adanya perubahan dalam hasil belajar anak didik pada kelas eksperimen dengan menggunakan media berbasis video dengan hasil uji *paired t-test* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan thitung -15,791 yang artinya rata-rata sebelum menggunakan video lebih rendah dibandingkan rata-rata setelah menggunakan video yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki hasil dalam meningkatkan pemahaman anak didik yang dibuktikan pada hasil belajar pada uji tes yang dilaksanakan. Pada penelitian ini peneliti bermaksud melakukan penelitian dalam peningkatan hasil belajar anak didik dengan menggunakan media video pembelajaran. Media video pembelajaran cocok pada mata pelajaran IPS yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, penggunaan media video pembelajaran ini akan mengambil salah satu materi IPS yaitu Mobilitas Sosial. Media video pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak didik dengan melihat hasil tes yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif deskripsi. Penelitian eksperimen menurut Darmawan (2014:237) merupakan suatu penelitian dengan menggunakan metode yang dijalankan dengan suatu perlakuan atau *treatment* tertentu pada subjek penelitian yang berupa sekelompok orang tertentu. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen*. Penelitian *quasi eksperimen* merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan kelompok kelas yang sudah ada sebelumnya, atau juga dapat disebut dengan kelas *real*. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen, kedua kelas tersebut telah ada sebelumnya (kelas *real*), maka penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen*.

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan melibatkan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen ini merupakan kelas atau kelompok yang menerima *treatment* atau perlakuan, sedangkan kelas kontrol merupakan kelompok atau kelas pembanding untuk terhadap kelompok eksperimen yang menerima perlakuan, karena pada kelompok kontrol ini tidak menerima *treatment* atau perlakuan. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 160 Siswa Untuk menentukan banyaknya sampel, maka dihitung menggunakan rumus slovin dengan Tingkat kepercayaan 90% dan margin of error 10%. Hasil dari penghitungan didapatkan bahwa jumlah sampel 61,5 atau dapat dibulatkan menjadi 62, tetapi untuk penggunaan dua kelas dengan jumlah siswa per kelas terdapat 32 siswa maka sampel yang digunakan adalah 64 responden. Jumlah sampel dibagi menjadi 2 kelas, yaitu satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen.

Pada penelitian teknik pengumpulan data menggunakan Test. Teknik ini yang dilakukan berupa uji tes tertulis untuk pengumpulan data pada variabel terikat hasil belajar anak didik, sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan soal *pre-test* dan *post-test* untuk pengambilan data hasil belajar. Tes yang terbentuk dalam soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban, setiap soal hanya memiliki satu jawaban yang benar. Pemberian skor dalam soal tes mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah 1 skor

untuk jawaban yang benar dan 0 skor untuk jawaban yang salah.

Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif berupa rata-rata nilai, median, modus serta tabel frekuensi. Perhitungan nilai dengan jumlah soal sebanyak 8 soal, menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus Menghitung Nilai Akhir

Nilai:	$\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 50$
--------	--

Pada perhitungan tersebut didapatkan hasil nilai kelas eksperimen dan kontrol pada pre-test dan post-test sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	49.61	83.20	43.75	70.31
Peningkatan	68%		61%	

Pada penelitian ini juga dilakukan uji normalitas serta uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil belajar peserta didik pre-test kelas eksperimen

Analisis deskriptif dari hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media video pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai Pre-Test Eksperimen

No.	Keterangan	Nilai
1.	Jumlah	1587.5
2.	Rata Rata	49.60938
3.	Modus	37.5
4.	Median	50
5.	nilai tertinggi	87.5
6.	nilai terendah	12.5

Tabel 4. Frekuensi Pre-Test Eksperimen

No.	Interval			F	%
1	12.5	-	25	1	3.13%
2	25.1	-	37.6	6	18.75%
3	37.7	-	50.2	8	25%
4	50.3	-	62.8	3	9.38%
5	62.9	-	75.4	7	21.88%
6	75.5	-	88	7	21.88%
				32	100%

b. Hasil belajar peserta didik post-test eksperimen

Analisis deskriptif dari hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Nilai Post-Test Eksperimen

No.	Keterangan	Nilai
1.	Jumlah	2662.5
2.	Rata Rata	83.20
3.	Modus	100
4.	Median	87.5
5.	nilai tertinggi	100
6.	nilai terendah	50

Tabel 6. Frekuensi Nilai Post-Test Eksperimen

No.	Interval			F	%
1	50	-	58.3	1	3.13%
2	58.4	-	66.7	6	18.75%
3	66.8	-	75.1	7	21.88%
4	75.2	-	83.5	0	0%
5	83.6	-	91.9	7	21.88%
6	92	-	100	11	34.38%
Total				32	100%

Berdasarkan tabel 6 yang diperoleh terdapat kenaikan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan video pembelajaran dengan sesudah menggunakan video pembelajaran diperoleh kenaikan dari rata-rata nilai kelas sebesar 49 menjadi 83 atau dapat dipresentasikan kenaikan tersebut sebesar 68%.

2. Uji *Output* SPSS

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video pembelajaran pada hasil belajar anak didik maka dilakukan uji T-Test (data homogen) atau uji Mann Whitney (data heterogen). Sebelum melakukan uji T-Test atau Mann Whitney, maka dilakukan Uji Normalitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre_Test Eksperimen	.923	32	.025
	Post_Test Eksperimen	.853	32	.000
	Pre_Test Kontrol	.912	32	.013
	Post_Test Kontrol	.920	32	.021
a. Lilliefors Significance Correction				

Didapatkan nilai signifikansi di kelas eksperimen pada pre-test sebesar 0,025 dan pada post-test sebesar 0,000. Sedangkan nilai sig yang didapatkan di kelas kontrol pada pre-test sebesar 0,013 dan pada hasil post-test nya sebesar 0,021. Taraf signifikansi yang diterapkan yaitu 5% dimana hasil data dapat dikatakan normal jika nilai sig > 5% atau > 0,05. Untuk itu dapat diketahui pada nilai sig keseluruhan data pada pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol < 5% atau < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal, untuk itu pada pengujian Uji Beda menggunakan Uji Wilcoxon.

Tabel 8. Hasil Uji Beda Wilcoxon

Test Statistics ^a		
	Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen	Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol
Z	-4.980 ^b	-4.999 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		

Pada output data diatas diketahui nilai Asymp. Sig 2 tailed sebesar $0.000 < 0,05$ yang dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat perbedaan nilai rata-rata pada hasil pre-test ke post-test.

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.909	1	62	.052
	Based on Median	2.234	1	62	.140
	Based on Median and with adjusted df	2.234	1	55.124	.141
	Based on trimmed mean	3.905	1	62	.053

Pada hasil output uji homogenitas pada data hasil post-test kelas eksperimen dan kontrol dihasilkan nilai Sig 0,053 yang dimana bahwa $0,053 > 0,05$ maka data bersifat heterogen dan pengujian hipotesis menggunakan uji Mann Whitney.

Tabel 10. Hasil Uji Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS
Mann-Whitney U	339.000
Wilcoxon W	867.000
Z	-2.373
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018
a. Grouping Variable: Kelas	

Pada output uji Man Whitney pada penelitian ini diketahui nilai Asymp Sig 2 Tailed sebesar $0,018 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis awal (Ha) diterima dan Ho ditolak.

Dapat dinyatakan bahwa adanya dampak positif yang lebih besar dari penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak didik daripada dengan menggunakan media power point. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa “adanya keefektivitas penggunaan media video

pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kasihan”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran sangat efektif digunakan pada mata pelajaran IPS materi “Mobilitas Sosial” untuk meningkatkan hasil belajar anak didik di SMP Negeri 1 Kasihan. Hal ini dibuktikan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar di kelas eksperimen yaitu dengan hasil rata-rata nilai pretest sebesar 49,6 dan nilai post-test sebesar 83,2 hal ini mengalami peningkatan sebesar 68%. Sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan hasil pre-test sebesar 43,75 dan nilai post-test sebesar 70,31 pada kelas kontrol ini mengalami kenaikan yang hanya sebesar 61%.

Pada hasil uji hipotesis menggunakan Uji Mann Whitney mendapatkan output hasil Asymp Sig 2 Tailed sebesar 0,018 yang dimana $0,018 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima. Yang artinya penggunaan media video pembelajaran lebih efektif daripada menggunakan media *power point* dalam meningkatkan hasil belajar anak didik.

SARAN

1. Penggunaan media video pembelajaran yang memiliki hasil efektif dalam meningkatkan hasil belajar anak didik diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pendidik atau guru untuk memperdayagunakan media ini dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman anak didik dan dibuktikan pada hasil belajar siswa.
2. Diharapkan sekolah dapat mendukung kegiatan pembelajaran dengan berbagai penggunaan media dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, terutama penggunaan media video pembelajaran.

salah satunya dengan memfasilitasi ruang sekolah atau kelas agar dapat mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran, seperti tersediakannya speaker, proyektor dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ningsih, M. 2019. *Pengaruh Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Dalam Dunia Teknologi Di Indonesia : UAS Fakultas Komputer OSFPREPRINT*. DOI: <https://doi.org/10.31219/osf.io/pswmu>
- Nurrokhman, H., Muslim, A.H., Febrianta, Y. 2020. Peningkatan Berpikir Kritis Menggunakan Strategi Pembelajaran *Video Critic* Berbasis Atong : *Jurnal Al-Adzka : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1) hal 11-20. DOI : <https://dx.doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v10i1.3545>
- Sardiman A. S. dkk. 2011. *Media Pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Wachid, A. 2020. Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar : *Jurnal Istiqra*’, 5(2), hal 1-11. DOI : <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/461>
- Widiastuti, A., Saliman, & Supardi. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Audiovisual : *JIPSINDO*, 1.